

Warga Sorogenen Gelar Kirab Budaya



KR-Istimewa

Gunungan menjadi salah satu ikon kirab budaya warga Sorogenen.

BANTUL (KR) - Ratusan warga Sorogenen Timbulharjo Sewon, mengikuti kirab budaya memperingati HUT ke-77 Republik Indonesia, Rabu (17/8). Kirab budaya dilakukan usai menggelar upacara 17-an yang selu-

ruh pesertanya menggunakan busana adat Jawa. Dukuh Bibis Timbulharjo Sewon, M Irvan, mengatakan Sorogenen merupakan salah satu kampung diwilayah Bibis terdiri dari empat RT. "Warga Sorogenen pu-

nya tradisi menggelar upacara bendera setiap tanggal 17 Agustus dan sudah berlangsung sejak puluhan tahun silam," jelasnya.

Tak hanya upacara, namun rangkaian kegiatan tahunan ini juga mencakup bakti sosial, seperti pemeriksaan kesehatan, penyaluran santunan kepada fakir miskin, berbagai lomba olahraga dan syukuran berupa 'kembali bujana' (makan bersama).

Salah satu pengurus kampung setempat, M Toha Saputra, menyebutkan biaya penyelenggaraan mencapai puluhan juta rupiah, berasal dari urunan warga didukung beberapa pihak atau dunia usaha yang berada di wilayah itu. **(Can)-f**

Lulusan AKN Seni Budaya, Siap 'Go International'



KR-Primaswolo Sudjono

Peserta didik AKN Seni dan Budaya Yogyakarta unjuk kebolehan.

BANTUL (KR) - Akademi Komunitas Negeri (AKN) Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Parangtritis Km 4,5 Bantul terus menguatkan lulusannya, sehingga tampil di kaneah internasional.

Setelah lulus pendidikan diploma 1, selain men-

dapatkan ijazah juga mendapatkan surat keterangan kompetensi yang dapat menjadi pegangan saat tampil dalam pentas seni internasional.

Saat ini terus diupayakan lulusan akademi ini memperoleh sertifikat kompetensi dari Lembaga

Sertifikasi Profesi (LSP).

Hal ini disampaikan Direktur AKN Seni dan Budaya Yogyakarta, Drs Supadma MHum didampingi Kabag Tata Usaha Rais Faisal di sela peringatan HUT ke-77 RI, Rabu (17/8).

Peringatan HUT RI digelar dengan sejumlah acara menarik dan ditutup dengan aksi wayang kulit dengan dalang Drs Supadma MHum.

Dijelaskan Rais, saat ini Kraton Ngayogyakarta ada LSP. Karena itu, pihaknya berencana melakukan sertifikasi mahasiswa yang akan lulus.

Sehingga menguatkan lulusan AKN Seni dan Budaya Yogyakarta, bahkan bisa berkaneah di internasional. **(Jon)-f**

40 WBP RUTAN BANTUL DAPAT REMISI

HUT RI Diperingati Hingga Tingkat RT

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul memperingati puncak HUT ke-77 Kemerdekaan RI dengan menggelar upacara bendera di Lapangan Trirenggo Bantul Rabu (17/8), diikuti semua pejabat di Pemkab Bantul, anggota DPRD Bantul, Lurah dan pelajar. Selaku Inspektur Upacara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Dilanjutkan melakukan ziarah dan tabur bunga di Taman Pahlawan Kusuma Bangsa Jalan Yogya-Parangtritis, Patalan Jetis Bantul. Sore harinya mengadakan doa syukur di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul.

Menurut Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI tahun 2022 dilakukan oleh masyara-

kat hingga di tingkat RT. "Bahkan banyak warga di tingkat RT menggelar upacara pengibaran bendera sendiri," paparnya.

Sementara sebanyak 40 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul menerima pengurangan masa menjalani pidana atau Remisi Umum (RU). Dari jumlah 40 WBP tersebut,

36 WBP menerima RU 1 dapat pengurangan pidana 1 hingga 4 bulan dan 4 WBP menerima RU 2 bisa langsung bebas.

Surat putusan remisi diserahkan Asek Pemerintahan dan Kesra Bantul Drs Didik Warsito didampingi Kepala Rutan Ban-

tul Ahmad Sihabudin SH MH selaku Irup dalam pelaksanaan upacara HUT ke-77 Kemerdekaan RI di halaman dalam kompleks Rutan Bantul. Dalam kesempatan tersebut diserahkan bintang Nararia kepada sejumlah pegawai Rutan Bantul. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Penyerahan SK Pemberian Remisi kepada 40 Warga Binaan di Rutan Bantul.

SISWA SMK IBU KARTINI BELUM DITEMUKAN

Wisatawan Diminta Patuhi Imbauan

BANTUL (KR) - Tim SAR gabungan belum berhasil menemukan Catur Prasetya (17) asal Pamularsih Semarang. Sebagaimana diketahui, siswa SMK Ibu Kartini di Jalan Imam Bonjol Kota Semarang, hilang di Pantai Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul Senin sore lalu. Ketika musibah terjadi, korban bersama rekannya tengah berekreasi.

Koordinator SAR Satlinmas Wilayah 3 Kabupaten Bantul, Arief Nugraha SE, Rabu (17/8), mengatakan dalam peristiwa itu tim SAR Parangtritis berhasil menyelamatkan satu orang atasnama Guruh (17) warga Daranipah Tiga Semarang.

Proses pencarian oleh tim SAR Gabungan sudah ditempuh dengan berbagai cara, mulai jalur darat hingga jalur laut dengan mengerahkan semua peralatan yang tersedia. Regu 1 menyusur tepian pantai dari Posko SAR gabungan ke arah timur hingga di tebing Pantai Parangtritis. Sedang regu dua menyusir tepian pantai dari Posko SAR gabungan ke arah barat sampai di Pantai Parangkusumo.

"Kami sudah menurunkan 1 unit perahu jukung dan satu unit Jetsky untuk upaya pencarian korban lewat jalur laut. Bahkan penyisiran di tepi pantai juga memanfaatkan kendaraan

besar oleh SAR gabungan dari Pantai Parangtritis sampai muara Sungai Opak," ungkapnya.

Arief Nugroho mengatakan, pihaknya memberikan imbauan kepada wisatawan selalu meningkatkan kewaspadaan ketika di pantai.

"Teman-teman SAR terus memantau dan mengingatkan wisatawan menjauh dari lokasi berbahaya. Oleh karena itu, kami berharap wisatawan mengindahkan atau patuhi imbauan yang disampaikan Tim SAR," harapnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Tim SAR gabungan berkoordinasi menjelang pencarian dimulai.

BI GEBER GERAKAN NASIONAL PENGENDALIAN INFLASI PANGAN DIY

Bagikan Ribuan Bibit Cabai di 22 Ponpes

SLEMAN (KR) - Dalam upaya memperkuat ketahanan inflasi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY melaksanakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan DIY bertajuk "Program Ketahanan Pangan (Merdeka 77)", Selasa (16/8) di Ponpes Assalafiyah, Jalan Kyai Masduqi, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman. Diharapkan dukungan pengendalian inflasi pangan dari seluruh stakeholders secara nyata dapat berdampak pada stabilisasi harga dan terkendalinya inflasi pangan di DIY termasuk di lingkungan pondok pesantren dan lingkungan masyarakat.

"Sinergi dan langkah bersama ini ditujukan untuk mengendalikan inflasi pangan 2022. Sebab inflasi pangan memiliki bobot yang cukup besar dari komposisi pengeluaran masyarakat, sehingga pengendalian inflasi akan memberikan dampak sosial yang besar untuk kesejahteraan masyarakat. Upaya sinergi antar daerah diperlukan untuk mencukupi kelangkaan pangan serta meningkatkan kapasitas produksi sebagai langkah antisipasi gejala ketahanan pangan," tutur Kepala Perwakilan BI DIY, Budiharto Setyawan dalam sambutannya.

Acara dihadiri jajaran Perwakilan Bank Indonesia DIY, Pemda DIY, Pemkab Sleman, Kemenag DIY, Dinas



KR-Juvinartarto

Penyerahan PSBI Peduli Inflasi secara simbolis oleh Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan ke 22 Perwakilan Ponpes di DIY

Pertanian DIY, Himpunan Ekonomi dan Bisnis Pesantren (Hebitren) DIY, Perkumpulan Petani Holtikultura Puncak Merapi Sleman (PPHPM), Lazis NU, Perwakilan 22 Pondok Pesantren, dan stakeholders terkait, Budiharto menjelaskan Program Ke-

tahanan Pangan (Merdeka 77) merupakan wujud sinergi Bank Indonesia DIY dengan Pemda, TPID, dan masyarakat melalui berbagai kegiatan strategis dalam mendukung penguatan ketahanan inflasi pangan DIY.

"Melalui dukungan Pasar Mu-

rah dalam rangka Operasi Pasar yang dilakukan di 8 Pasar di DIY bekerjasama dengan TPID, Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) kepada PPHPM, PSBI kepada Ponpes, penandatanganan Kerjasama Antar Daerah (KAD) komoditas Cabai Merah dan

Cabe Rawit antara PPHPM mewakili petani DIY dengan pedagang dari Magelang, serta Penyerahan PSBI Peduli Inflasi berupa program urban farming komoditas Cabai Merah kepada 22 Pesantren," jelas Budiharto yang secara simbolis menyerahkan bibit cabai, dan mengikuti rangkaian penandatanganan kerjasama.

Sebelumnya Budiharto menjelaskan tekanan inflasi nasional 2022 relatif menguat. "Meningkatnya tensi geo-politik dunia yang berimbas pada imported inflation, kenaikan harga komoditas ditambah dengan disrupsi rantai pasok serta imbas faktor cuaca di tengah peningkatan aktivitas ekonomi menjadi faktor utama peningkatan inflasi," jelasnya.

Merespon hal tersebut, Bank Indonesia bersama dengan Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP & TPID) terus berkomitmen dalam menjaga terkendalinya inflasi nasional. Hal tersebut diwujudkan melalui gelaran Sinergi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (Gernas PIP) pada 10 Agustus 2022, di Kota Malang. "Gernas PIP menjadi langkah komitmen bersama untuk mengoptimalkan langkah-langkah pengendalian inflasi dari sisi suplai dan mendorong produksi guna mendukung ketahanan pangan secara integratif, masif, dan berdampak nasional," jelasnya.

Kegiatan ini mencakup Perluasan Kerjasama Antar Daerah, Komitmen penyelenggaraan Operasi Pasar daerah rentan gejala inflasi di wilayah Jawa, serta Implementasi Gerakan urban farming dan digital farming. "Senada dengan kondisi nasional, perkembangan inflasi DIY tercatat sebesar 0,47% (mtm) pada triwulan III 2022. Dengan capaian tersebut, secara tahunan inflasi DIY 2022 tercatat 5,70% (yoy) atau 4,37% (ytd). Capaian tersebut lebih tinggi dibandingkan capaian nasional pada 4,46% (yoy) dan realisasi inflasi di Jawa yakni 4,94% (yoy)," ungkapnya.

Sementara Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah DIY, Yuna Pancawati SE MSI menyatakan

dukungan Pencanangan Sinergi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan DIY. "Pemerintah Daerah DIY bersama TPID DIY dan seluruh stakeholders turut mendukung upaya stabilisasi harga dan senantiasa bersinergi untuk menjaga terkendalinya inflasi pangan. Hal tersebut tentulah membutuhkan strong partnership dan komitmen seluruh elemen terkait di wilayah DIY

Upaya pengendalian inflasi pangan diperlukan implementasi kebijakan riil yang bisa dirasakan langsung oleh para produsen ataupun konsumen," tegasnya.

Disebutkan langkah pengendalian inflasi dari sisi suplai dan mendorong produksi guna mendukung ketahanan pangan secara integratif, masif, dan berdampak baik bagi perekonomian. "Diperlukan keterlibatan masyarakat mengkelorakan semangat kegotongroyongan mengendalikan inflasi pangan dimulai dari tingkat rumah tangga, Pemerintah Daerah dan Pusat serta sinergi dan kolaborasi berbagai pihak akan menjadi modal utama dalam mengatasi permasalahan inflasi," jelasnya.

Keterlibatan Pesantren dalam program Pesantren Peduli Inflasi yang merupakan bagian dari masyarakat yang berkolaborasi untuk mendukung upaya stabilisasi inflasi. "Hal ini sangatlah mendukung untuk memperkuat perkembangan kedaulatan, kemandirian, daya saing, daya tahan dan jejaring ekonomi bisnis Kepesantrenan yang juga mengarah ke stabilisasi inflasi dan perekonomian," jelasnya.

Sedangkan Ketua Hebitren DIY Khoiron Marjuki, Ketua LazisNU DIY Mambaul Bahri menyebutkan bantuan sekitar 3.850 polybag bibit cabai merah keriting dan cabai rawit merah akan dibagikan ke-22 Ponpes wilayah DIY. "Dilakukan pendampingan 3 bulan sampai panen pertama, kerjasama antar daerah, pengelolaan, pemasaran bersama dilanjutkan nanti akan dilakukan pelatihan-pelatihan, untuk mewujudkan ketahanan pangan dari Ponpes," ujarnya. **(Vin)**



Penandatanganan Kerjasama Antar Daerah (KAD) komoditas Cabai Merah dan Cabe Rawit antara PPHPM mewakili petani DIY dengan pedagang dari Magelang, Selasa (16/8) di Ponpes Assalafiyah, Mlangi, Sleman disaksikan oleh Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan dan pejabat terkait